

PENERAPAN SLIMS PADA LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN INSTIDLA

Mezan el-Khaeri Kesuma
UIN Raden Intan Lampung
e-mail: mezan@radenintan.ac.id

Irva Yunita
UIN Raden Intan Lampung
e-mail: irva@radenintan.ac.id

Jaka Fitra
Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung
e-mail: jaka@instidla.ac.id

Nadya Amalia Sholiha
UIN Raden Intan Lampung
e-mail: nadyasholihati17@gmail.com

Herlini Oktaria
Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung
e-mail: herlinioktaria@gmail.com

Abstrak:

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung (INSTIDLA) telah berjalan secara optimal; (2) untuk mengetahui adakah masalah dalam penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di INSTIDLA. Penelitian ini termasuk kedalam metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah dengan penerapan SLiMS sangat membantu sekali dalam layanan perpustakaan khususnya layanan sirkulasi. Pustakawan mempunyai keahlian dalam penggunaan SLiMS dengan nilai “Baik” sehingga pemustaka merasa puas. Serta kualitas layanan yang diberikan perpustakaan dalam indikator “Baik”.

Kata Kunci: Perpustakaan; Sirkulasi; SLiMS

Abstract:

The objectives of this research are: (1) to find out the implementation of SLiMS on circulation services at the INSTIDLA's library has been running optimally; (2) to find out if there are any problems in implementing SLiMS on circulation services at the INSTIDLA's library. This research is included in the descriptive analysis method with a qualitative approach. The result of this research is that the implementation of SLiMS is very helpful in library services, especially circulation services. Librarians have expertise in the use of SLiMS with a “Good” value so that users are satisfied. As well as the quality of services provided by the library in the “Good” indicator.

Keywords: Circulation; Library; SLiMS

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini teknologi informasi membuka peluang secara luas bagi perpustakaan, yang tentunya akan berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Teknologi Informasi berkembang pesat dan membuka kesempatan untuk memajukan teknologi informasi tersebut, terutama pada perpustakaan yang mana sangat luas jangkauannya untuk memberikan informasi yang aktual di era globalisasi ini.

Menurut Wahyu dan Muhsin menjelaskan bahwa perpustakaan telah mengaplikasikan teknologi informasi guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna perpustakaan, serta kesuksesan perpustakaan dapat dilihat dari intensitas pengguna teknologi informasi di perpustakaan tersebut.¹

Perpustakaan yang maju dapat dilihat dari jumlah pengguna perpustakaan dan layanan yang diberikan pustakawan kepada pengguna perpus-

takaan. Walaupun koleksi perpustakaan banyak, gedungnya luas itu tidak menjadi ketentuan kesuksesan sebuah perpustakaan. Perpustakaan sebagai jantung dari sumber informasi yang menjadi tumpuan berkembangnya lembaga, terutama di suatu lembaga pendidikan. Karena kebanyakan pemustaka dari perpustakaan ialah kalangan mahasiswa, merekalah yang lebih banyak dan lebih dominan dalam mencari sumber informasi, maka dengan berkembangnya zaman perpustakaan sangat membutuhkan elemen-elemen guna memenuhi kebutuhan informasi yang luas. Perpustakaan juga bukan hanya tempat mencari dan membaca buku, melainkan di lingkungan perpustakaan terdapat banyaknya interaksi antara pengelola perpustakaan dengan pengunjung perpustakaan.

Di dalam ruang lingkup perpustakaan menyediakan banyak informasi dari pemustaka atau sebagai tempat penyedia informasi. Serta memberikan layanan yang baik agar pengunjung senang dan merasa tidak bosan ketika sedang berada di perpustakaan, perpustakaan juga menjadi wahana hiburan dan menjadi tempat diskusi para akademis yang haus akan ilmu. Yang mana perpustakaan selalu dituntut untuk sempurna dalam mengelola dan melayani sistem temu kembali salah satunya layanan sirkulasi. Perpustakaan memiliki tugas yang efisien dan efektif dalam mengembangkan pelayanannya sampai kepada pemustaka.

Tinjauan Pustaka Perpustakaan

Menurut Sulisty Basuki perpustakaan ialah sebuah tempat atau aula yang mana di dalamnya di gunakan sebagai tempat penyimpan buku-buku dan koleksi lainnya, yang mana buku-buku

tersebut tersusun secara rapih untuk para pengunjung perpustakaan.²

Menurut Darmono perpustakaan ialah sebuah ruang kerja/ wahana pendidikan yang mana didalamnya terdapat berbagai koleksi baik bentuk cetak maupun bentuk non cetak. Koleksi tersebut tersusun secara rapih dan teratur. Sehingga banyak orang-orang yang mengunjunginya sebagai tempat belajar, temu kembali informasi dan layanan sirkulasi.

Menurut Darmono menjelaskan bahwa pelayanan perpustakaan terbagi tiga yaitu:³

1. Layanan peminjaman bahan pustaka (Layanan Sirkulasi),
2. Layanan referensi,
3. Layanan ruang baca.

Menurut UU NO 43. tahun 2007 pasal 1 menjelaskan perpustakaan ialah sebuah institusi yang di dalamnya mengolah koleksi perpustakaan baik bentuk cetak maupun non cetak secara profesional menggunakan sistem pengolahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Koleksi di perpustakaan tersebut tidak untuk di jual.

Masih menurut Sulisty Basuki perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu perpustakaan yang ada di sebuah Perguruan Tinggi, yang memiliki tujuan untuk mensukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Secara luas tujuan dari perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu sebagai sumber informasi yang dapat di akses oleh seluruh civitas akademik.⁴

Sirkulasi

Menurut Husnita dan Mezan, Informasi sangat dibutuhkan bagi semua orang, baik itu mengenai pegetahuan, opini atau bahkan keputusan. Informasi suatu bentuk yang berkaitan erat den-

¹Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*, 1 ed. (Yogyakarta: Kanisius, 2008).

²Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1993).

³Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, 2 ed. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004).

⁴Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.

⁵Tri Jely Husnita dan Mezan el-Khaeri Kesuma, "Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual Dan Arsip Digital," *Jurnal El-Pustaka* 01, no. 02 (2020): 27-41.

gan data.⁵ Dengan berkembangnya teknologi informasi dipergustakaan, masyarakat dengan mudah dalam mengakses sumber informasi yang dibutuhkan dan akan lebih sering berkunjung ke perpustakaan, maka dengan ini perpustakaan memberikan layanan sirkulasi yang maksimal agar pengunjung mudah dalam temu kembali informasi di perpustakaan.

Layanan sirkulasi di perpustakaan berkenaan dengan koleksi perpustakaan baik dari peminjaman, dan pengembalian koleksi perpustakaan. Karmidi Mertoatmojo memaparkan bahwa sirkulasi merupakan elemen-elemen penting di dalam agenda perpustakaan.⁶ Agar bahan pustaka dapat digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Maka perlu disebarluaskan kepada pemustaka dengan cara melayani bahan pustaka tersebut dengan baik dan konsisten.

Layanan sirkulasi yaitu layanan yang melibatkan pustakawan dengan pemustaka dalam proses pinjam atau pengembalian bahan pustaka, sehingga dapat dikatakan layanan sirkulasi memegang peranan penting bagi perpustakaan yang berkembang sesuai dengan aturan standar perpustakaan nasional. Dalam layanan sirkulasi terdapat 2 layanan yang biasanya di gunakan di Perguruan Tinggi diantaranya yaitu, layanan terbuka dan layanan tertutup.

Dalam layanan peminjaman koleksi tidak dapat hilang dari sistem pelayanan di perpustakaan. Biasanya perpustakaan Perguruan Tinggi menggunakan sistem layanan terbuka dan tertutup bagi pengunjung untuk meminjam koleksi, dalam layanan tertutup pustakawan akan mengambil bahan pustaka di rak dan pemustaka mengisi slip pada buku yang terdiri dari: judul buku, pengarang, dan nomor panggil buku yang di pinjam. Sedangkan pada layanan terbuka pemustaka

langsung dapat memilik dan mengambil sendiri bahan pustaka yang akan di pinjam maupun akan di bawa pulang. Kemudian tentang perpanjangan waktu di setiap perpustakaan-perpustakaan Perguruan Tinggi sudah memiliki kebijakan masing-masing.

Layanan sirkulasi pada perpustakaan merupakan tempat keluar dan masuknya koleksi perpustakaan. Layanan sirkulasi ini lah yang memegang peran semua kegiatan yang ada di perpustakaan, dalam perpustakaan layanan sirkulasi lebih sering disebut dengan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. Akan tetapi pengertian secara luas layanan sirkulasi yaitu semua agenda pencatatan yang berkaitan dengan kelebihan, kekurangan koleksi perpustakaan. Layanan sirkulasi merupakan penghubung antara pustakawan dengan pemustaka yang ikut andil dalam menciptakan layanan yang berkualitas sesuai dengan aturan standar perpustakaan.

Layanan sirkulasi di perpustakaan terdiri dari beberapa kegiatan antara lain:⁷

1. Layanan peminjaman
2. Pengembalian
3. Perpanjangan koleksi
4. Penyerahan CD untuk bebas pustaka
5. Layanan digitalisasi
6. Layanan refrensi dll

Layanan referensi merupakan sistem layanan yang fungsinya tidak jauh berbeda dengan layanan peminjaman, dikarenakan layanan referensi lah yang menggunakan sistem layanan terbuka. Layanan sirkulasi memegang peranan penting di perpustakaan karena berhubungan dengan peredaran bahan pustaka. Pelayanan sirkulasi juga membutuhkan metode yang tepat agar dengan

⁵Bambang Hermanto, "Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi" (Sura, 2015).

⁶Shinta Nofita Sari dan M Rinaldo Marajari, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia," *Lensa Mutiara Komunikasi*, 2016, 36-48.

⁸Veithzal Rivai Zainal dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, 3 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

⁹Erma Awalien Rochmah, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 277-92, <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>.

¹⁰Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*.

¹¹Muhammad Azwar, "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLiMS)," *Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (2013): 19-33.

mudah digunakan untuk bertransaksi. Apabila tujuan pelayanan sirkulasi berjalan dengan efisien, maka agenda yang terdapat di bagian sirkulasi juga semakin terkontrol dan berjalan dengan baik. Menurut Mulyadi tujuan layanan sirkulasi yaitu:⁸

1. Mudah memanfaatkan buku-buku di perpustakaan dengan benar,
2. Mengetahui jumlah peminjam koleksi perpustakaan,
3. Mudah mengecek data saat pengembalian koleksi perpustakaan,
4. Mengetahui keadaan koleksi perpustakaan.

Sedangkan menurut Sulistyio Basuki menjelaskan bahwa fungsi pelayanan sirkulasi yaitu:⁹

1. Mengontrol pintu masuk dan keluar para pemustaka,
2. Registrasi anggota perpustakaan,
3. Peminjaman dan pengembalian buku serta mengecek perpanjangan waktu peminjaman,
4. Memberikan sanksi bagi pengguna perpustakaan yang terlambat dalam pengembalian koleksi perpustakaan,
5. Membuat grafik peminjaman,
6. Mengontrol penitipan barang pengunjung perpustakaan.

Layanan peminjaman merupakan suatu proses pencatatan koleksi perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan pada saat peminjaman koleksi perpustakaan. Di dalam layanan peminjaman ini pemustaka diberikan jangka waktu dalam peminjaman koleksi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan yaitu dalam pelayanan perpustakaan terdapat macam-macam jenis layanan yang berhubungan dengan beberapa kegiatan untuk

mega akses dan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan, yang mana setiap kegiatan itu dilakukan sesuai dengan standar dan peraturan yang telah ditetapkan.¹⁰

SLiMS

Di era globalisasi saat ini perpustakaan Perguruan Tinggi menggunakan aplikasi SLiMS guna mempermudah pekerjaan pustakawan dalam mengolah dan melayani pengguna perpustakaan. SLiMS ialah Free Open Source berbasis data yang dapat digunakan sebagai subjek pengembangan perpustakaan.¹¹ Sedangkan menurut Cahyono dkk SLiMS ialah perangkat lunak yang ada di perpustakaan yang bersifat gratis dan memiliki keterbukaan akses/ free and open source software atau FOSS.¹²

SLiMS merupakan perangkat lunak berbasis web yang bisa dipakai untuk mempermudah perpustakaan dalam pelayanan maupun pengolahan koleksi di perpustakaan. Aplikasi SLiMS ini memiliki perangkat lunak yang mampu mengakses temu kembali informasi secara luas di perpustakaan, memperlancar proses pengolahan bahan pustaka, serta komunikasi antar perpustakaan, serta memudahkan dalam pengolahan data di perpustakaan. Oleh karena itu aplikasi SLiMS juga banyak diakses oleh kalangan akademis, terutama di kalangan seseorang yang memiliki keahlian di bidang perpustakaan. Apalagi terkhusus perpustakaan yang sudah memiliki sarana pra sarana yang maju, aplikasi SLiMS sangat dengan mudah di aksesnya. Di dalam SLiMS juga terdapat General Public Lisence 3 aspek yang menjamin kemudahan dalam mengakses, mendapatkan, dan mempelajari sumber informasi yang dapat dipromosikan kepada pemustaka lainnya.¹³

Aplikasi SLiMS menjadi perangkat lunak utama yang banyak digunakan di perpustakaan Indonesia, dan di negara- negara lainnya pun sudah banyak yang menggunakan aplikasi SLiMS ini. Selain memudahkan kita dalam temu kembali informasinya SLiMS juga bersifat gratis, asalkan

¹²Jefri Eko Cahyono, Heriyanto, dan MIM, "Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 3 (2013), <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

¹³Loneli Costaner, Guntoro, dan Yuhelmi, "Penerapan Sistem Sirkulasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Pada SMA IT Al Fityah Pekanbaru," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 268-74, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3926>.

kita memiliki koneksi internet yang baik. Manfaat aplikasi slim untuk pustakawan di antaranya yaitu:

1. Mempermudah pekerjaan, yang mana para pustakawan dengan mudah nya memasukan data- data koleksi tanpa harus mengulanginya lagi,
2. Pengembangan performa yang berarti agensi dari pustakawan setelah adanya aplikasi SLiMS ini menjadi meningkatkan hasil kerja yang maksimal,
3. Peningkatan produktivitas, pustakawan dapat dilihat dari peningkatan performanya serta kerja yang lebih tinggi lagi, maka perlunya pemimpin perpustakaan mengadakan pelatihan penerapan aplikasi SLiMS ini kepada pustakawan-pustakawan lainnya,
4. Efektivitas, aplikasi SLiMS ini memberikan kemudahan dalam pengolahan maupun pelayanan koleksi perpustakaan,
5. Bermanfaat yang artinya pustakawan dengan mudah mengoprasikan seluruh kebutuhan pemustaka dengan aplikasi SLiMS tersebut.

Selanjutnya yaitu manfaat bagi pengguna aplikasi SLiMS ini diantaranya:¹⁴

1. Mudah dimengerti,
2. Mudah dikontrol (cek),
3. Mudah digunakan.

Layanan pemustaka pada perpustakaan dapat memberikan kemudahan bagi para pengunjung dalam hal mencari informasi. SLiMS memiliki beberapa karakteristik untuk mengembangkan perpustakaan secara luas dan memajukan dalam pengembangan layanan pada perpustakaan, diantaranya ialah:

14

1. OPAC,
2. Bibliografi,
3. Layanan sirkulasi,
4. Management anggota,
5. Setting file,
6. Setting system,
7. Laporan,
8. Managemen terbitan berseri,
9. Managemen koleksi digital,
10. Katalog induk,
11. Absen pengunjung.

Pada perpustakaan Perguruan Tinggi aplikasi SLiMS dapat digunakan sebagai aplikasi pelayanan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan merupakan point utama dalam keberhasilan perpustakaan. Yang mana para pustakawan memberikan pelayanan kepada pemustaka guna memudahkan temu kembali informasi di perpustakaan. Menurut Lasa Hs., pelayanan pada perpustakaan melibatkan seluruh agenda pelayanan kepada pemustaka meliputi peminjaman, pengembalian koleksi perpustakaan.¹⁵ Aplikasi SLiMS memberikan kemudahan diberbagai kegiatan adminitrasi perpustakaan Perguruan Tinggi baik dari kegiatan pengolahan, peminjaman, pengembalian dan berbagai jenis kegiatan lainnya.

Sedangkan pengertian penerapan/ implementasi merupakan sebuah proses dalam menghasilkan sebuah tujuan yang sudah terjadwalkan dengan tujuan awal. Yang mana proses nantinya mendaptkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan tersebut.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait sebagai berikut:

Tabel . Penelitian terkait

No	Judul (Penulis, Tahun)	Publikasi
1	Penerapan Sistem Sirkulasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Pada SMA IT Al Fityah Pekanbaru ¹⁷	Jurnal

¹⁴Safrilia Hilda Rosyida dan Dewi Anggraeni, "Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang," *Jurnal Teknik: Ilmu dan Aplikasi* 08, no. 1 (2020): 18–23, <https://doi.org/10.33795/jtia.v9i1.22>.

¹⁵Yunita Olivia Ganda, Nolly S. Londa, dan Ayu K. Putri, "Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado," *Acta Diurna Komunikasi* 7, no. 3 (2018): 1689–99.

2	Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang ¹⁸	Jurnal
3	Efektifitas Penggunaan Software Open Source (SLiMS) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Malang ¹⁹	Jurnal
4	Pemanfaatan Sistem Otomasi Berbasis SLiMS Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Fakultas Agama Islam ²⁰	Skripsi

Beberapa peneliti beberapa tahun ini kebanyakan fokusnya meneliti kepada SLiMS atau sirkulasi perpustakaan saja. Penelitian sebelumnya hanya membahas SLiMS tanpa menyebutkan produk versi yang ke berapa. Adapula penelitian sebelumnya yang membahas belum lebih spesifik kepada layanan Sirkulasi di Perpustakaan di Perguruan Tinggi. Yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang fokus kepada yaitu SLiMS dan layanan Sirkulasi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang lebih spesifik Perguruan Tinggi. Berdasarkan tabel di atas, kajian tentang penerapan SLiMS Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan Perguruan

- Tinggi telah berjalan secara optimal
2. Untuk mengetahui adakah masalah dalam penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan Perguruan Tinggi.

Metode

Penelitian ini termasuk kedalam metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menuangkan ide serta gagasan yang telah diolah menjadi satu kesatuan dari beberapa pendapat dan referensi. Responden/ informan penelitian ini adalah seorang pustakawan yang terlibat langsung di perpustakaan Perguruan Tinggi dan Pemustaka yaitu mahasiswa INSTIDLA pengguna perpustakaan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti ambil adalah observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu dengan observasi yang dilakukan pada perpustakaan INSTIDLA. Penelitian ini menggunakan teknik berupa pengumpulan informasi berupa kuesioner yang disebarkan. Informasi pada penelitian ini dituangkan dari ide dan gagasan yang telah dikembangkan oleh peneliti. Ditambah dengan hasil yang peneliti dapatkan di perpustakaan Perguruan Tinggi yang dituangkan pada bagian hasil dan pembahasan.

Populasi berjumlah 100 mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan INSTIDLA bulan Juni - Juli 2021. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling kuota yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan jumlah sampel dari populasi dengan mempunyai ciri tertentu yaitu mahasiswa INSTIDLA yang menginap pada bulan Juni-Juli 2021 sampai jumlah kuota yang ditentukan yaitu 10 pemustaka. Jumlah sampel adalah 10 pemustaka.

Skala pengukuran adalah ordinal dengan Skala Likert (Likert Scale) dengan skor antara 1 (sangat

¹⁶Muhammad Dedi Irawan dan Selli Aprilla Simargolang, "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika," JURTI: Jurnal Teknologi Informasi 2, no. 1 (2018): 67-84.

¹⁷Costaner, Guntoro, dan Yuhelmi, "Penerapan Sistem Sirkulasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Pada SMA IT Al Fityah Pekanbaru."

¹⁸Rosyida dan Anggraeni, "Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang."

¹⁹Onny Cahyo Widodo, "Efektifitas Penggunaan Software Open Source (SLiMS) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Malang," Libri-Net 6, no. 1 (2017): 28-34.

²⁰Sobri Yogi Bilowo, "Pemanfaatan Sistem Otomasi Berbasis SLiMS Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Fakultas Agama Islam" (2018).

negatif) sampai 4 (sangat positif), yaitu : Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Cukup Setuju (CS) = 2, Kurang Setuju (KS) = 1. Prosedur Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi, dan serta studi pustaka. Data penelitian berasal dari data primer dan sekunder.

Pembahasan

Pada dasarnya adanya layanan sirkulasi di perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi pemustaka dalam mencari koleksi di perpustakaan yang sudah tersusun secara tertib. Sehingga di dalam layanan sirkulasi terdapat interaksi antara pustakawan dengan pemustaka. Aplikasi SLiMS inilah yang ikut diterapkan sebagai alat yang memudahkan dalam pencarian koleksi di perpustakaan Perguruan Tinggi.

Jenis layanan sirkulasi yang ada dan bisa diterapkan SLiMS di perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain:

1. Layanan peminjaman
2. Pengembalian
3. Perpanjangan koleksi
4. Layanan refrensi dll

Tabel: Penilaian Subyek Peneliti Terhadap Variabel Kompetensi Pustakawan

PERNYATAAN	JAWABAN SUBYEK PENELITI (%)			
	KS	CS	S	SS
Kompetensi Pustakawan (X)				
Pengetahuan (X1)				
Pustakawan memahami pelayanan sirkulasi (X11)	0	10	80	10
Pustakawan mampu mengoperasikan SLiMS di perpustakaan (X12)	0	10	80	10

Pustakawan memahami kebutuhan refrensi pemustaka (X13)	0	10	80	10
Keterampilan Interpersonal (X2)	KS	CS	S	SS
Pustakawan menyenangkan dalam melayani sirkulasi (X21)	0	10	80	10
Pustakawan proaktif membantu pemustaka (X22)	0	10	80	10
Pustakawan memberikan saran/solusi ketika pemustaka mengalami masalah layanan Sirkulasi (X23)	0	10	80	10
Sikap Profesional (X3)	KS	CS	S	SS
Pustakawan selalu mengecek kartu anggota/KTM pada saat	0	10	80	10

Layanan Sirkulasi (X31)				
Pustakawan melakukan pengawasan terhadap pelanggaran peminjam koleksi (X32)	0	10	80	10
Pustakawan fokus melayani pemustaka (tidak sambil menerima telepon, main game, sosial media dll) (X33)	0	10	80	10
Rata-rata	0	10	80	10

Tabel: Penilaian Subyek Peneliti Terhadap Variabel Kualitas Layanan Sirkulasi Pustakawan

PERNYATAAN	JAWABAN SUBYEK PENELITI (%)			
	KS	CS	S	SS
Kualitas Layanan (Y)				
Tangible/Berwujud (Y1)				
Prasarana (gedung, ruangan, kamar mandi dan fasilitas lain) bersih dan nyaman (Y1.1)	0	10	80	10
Sarana (komputer, mesin peminjaman, dan peralatan lain) di perpustakaan dilengkapi dengan teknologi	0	10	80	10

mutakhir (Y1.2)				
Pustakawan berpenampilan rapi dan baik (Y1.3)	0	10	80	10
Pustakawan menerapkan 3S (Sapa, Senyum dan Salam) (Y1.4)	0	10	80	10
Empathy/Kepedulian (Y2)	KS	CS	S	SS
Pustakawan memberi solusi/alternatif referensi yang relevan dari referensi yang dibutuhkan (Y2.1)	0	10	80	10
Perpustakaan mendukung terhadap kebutuhan pemustaka (Y)	0	10	80	10
Reliability/Kehandalan (Y3)	KS	CS	S	SS
Pustakawan mematuhi janji yang ditetapkan perpustakaan (Y3.1)	0	10	80	10
Pustakawan mencatat/merekam setiap transaksi layanan sirkulasi di perpustakaan (Y)	0	10	80	10
Peminjam menemukan	0	10	80	10

Pelayanan sirkulasi di perpustakaan memuaskan (Y6.2)	0	10	80	10
Consumer Loyalty/ Loyalitas Pemustaka (Y7)	KS	CS	S	SS
Pemustaka senang datang ke perpustakaan (Y7.1)	0	10	80	10
Pemustaka datang kembali ke perpustakaan jika membutuhkan referensi (Y7.2)	0	10	80	10
Rata-rata	0	10	80	10

Sehingga rekapitulasi skor yang didapat pada kuisioner penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan INSTIDLA disajikan pada table berikut:

Instrumen	Angka	Huruf
Kompetensi Pemustaka	75	Baik
Kualitas Layanan	75	Baik

Sehingga dapat disimpulkan: penerapan SLiMS sangat membantu sekali dalam layanan perpustakaan khususnya layanan sirkulasi. Pustakawan mengetahui secara benar tentang layanan yang disajikan di Perpustakaan INSTIDLA. Pustakawan mempunyai keahlian dalam penggunaan SLiMS sehingga pemustaka merasa puas. Serta kualitas layanan yang diberikan perpustakaan dalam indicator “Baik”

Manfaat layanan sirkulasi berkat penerapan SLiMS di perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain:

Bagi Mahasiswa:

1. Dengan adanya SLiMS ini pemustaka dapat mengetahui apakah buku/ bahan pustaka yang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam oleh pemustaka lain.
2. Mahasiswa mudah memanfaatkan buku-buku di perpustakaan dengan benar, peminjaman dan pengembalian buku dengan mudah
3. Mahasiswa dapat melakukan registrasi anggota perpustakaan

Bagi Pustakawan:

1. Pustakawan mengetahui jumlah peminjam koleksi perpustakaan,
2. Pustakawan mudah mengecek data saat pengembalian koleksi perpustakaan,
3. Pustakawan mengetahui keadaan koleksi perpustakaan,
4. Pustakawan dapat mengetahui jumlah denda/ sanksi rupiah yang berdasarkan keterlambatan dalam mengembalikan buku,
5. Pustakawan dapat mengetahui peminjaman dan pengembalian buku serta mengecek perpanjangan waktu peminjaman,
6. Ketika buku/ refrensi yang dicari tidak ada di rak buku sehingga pemustaka bisa tahu kapan buku dikembalikan oleh pemustaka. Dan jika tidak ditemukan pada record data peminjaman, maka pustakawan dapat membuat catatan untuk dicek kemudian apakah buku tersebut hilang atau terselip, dan pemustaka akan diberitahu jikalau buku/ refrensi tersebut ditemukan kembali. Kegiatan ini disebut dengan Layanan temu-kembali,
7. Mempermudah pekerjaan, yang mana para pustakawan dengan mudah nya memasukkan data-data koleksi tanpa harus mengulanginya lagi.

Bagi Perpustakaan:

1. Perpustakaan dapat memberikan sanksi bagi pengguna perpustakaan yang terlambat dalam pengembalian koleksi perpustakaan,
2. Perpustakaan dapat membuat grafik peminjaman dan pengunjung perpustakaan,

Hasil temuan yang peneliti dapatkan mengenai penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain:

1. Kegiatan layanan sirkulasi menggunakan SLiMS yaitu peminjaman buku/ pustaka, pengembalian buku/ pustaka dan perpanjangan kartu anggota,
2. SLiMS mempunyai kualitas yang cukup baik berdasarkan responden/ informan yang menggunakannya,
3. Informasi yang ditampilkan pada SLiMS ini sudah cukup baik, dengan bukti informasi yang ditampilkan mudah dimengerti, ringkas, padat, akurat dan tepat waktu,
4. Secara fungsional, SLiMS ini memiliki fungsi yang sangat efektif, dikarenakan pustakawan bekerja dan mengelola pekerjaannya pasti berhubungan dengan SLiMS. Beberapa fitur dalam mengelola perpustakaan sudah disediakan oleh SLiMS. Sehingga secara otomatis bisa meningkatkan prestasi kerja baik pustakawan maupun pemustaka,
5. Pada fitur layanan sirkulasi pada penerapannya sudah tersedia dan digunakan dengan baik, buktinya dengan adanya fitur-fitur ini sudah mempermudah pengguna dalam melaksanakan transaksi peminjaman dan melihat data laporannya,
6. Proses input data menjadi kendala, seperti banyaknya data buku yang harus diinput dan menunggu waktu kosong/ ketika tidak melayani pemustaka,
7. Pengembangan performa yang berarti agensi dari pustakawan setelah adanya aplikasi SLiMS ini menjadi meningkatkan hasil kerja pustakawan yang maksimal,
8. Peningkatan produktivitas, pustakawan

dapat dilihat dari peningkatan performanya serta kerja yang lebih tinggi lagi, maka perlunya pelatihan penerapan aplikasi SLiMS ini kepada pustakawan-pustakawan lainnya,

9. Efektivitas, aplikasi SLiMS ini memberikan kemudahan dalam pengolahan maupun pelayanan koleksi perpustakaan,
10. Bermanfaat yang artinya pustakawan dengan mudah mengoperasikan seluruh kebutuhan pemustaka dengan aplikasi SLiMS tersebut
11. Masalah yang dihadapi oleh pustakawan, yaitu pada setting waktu dilakukan secara manual karena kalender yang disediakan tidak ada waktu libur/ tanggal merah. Sehingga pustakawan harus mensetting waktunya secara manual,
12. Aplikasi SLiMS juga gratis untuk penggunaannya asal saat pengaksesannya memiliki koneksi internet yang stabil,
13. Layanan sirkulasi di perpustakaan Perguruan Tinggi sangat penting, karena ini pusatnya layanan di perpustakaan. Bagian inilah yang menjadi garda depan layanan, yang paling sering bertemu dengan pemustaka secara langsung, bahkan pelayanan pemustaka pada layanan sirkulasi mempunyai citra dan efek yang sangat penting bagi citra dan prestasi perpustakaan.

Adapun saran yang peneliti dapat berikan mengenai penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain:

1. Adanya pelatihan aplikasi SLiMS supaya dapat berkembang dan meningkatkan produktivitas.
2. Kedepannya perlu adanya pemeliharaan (maintenance) karena komputer SLiMS paling sering digunakan pemustaka dalam mencari referensi.
3. Perlu adanya tambahan pustakawan kede-

pannya agar layanan perpustakaan khususnya layanan sirkulasi lebih maksimal lagi.

Kesimpulan dan Saran

Penerapan SLiMS di perpustakaan Perguruan Tinggi sudah baik. Dengan penerapan SLiMS sangat membantu sekali dalam layanan perpustakaan khususnya layanan sirkulasi. Sistem ini juga sangat membantu mahasiswa dalam pelayanannya sebagai pemustaka dan meringankan pekerjaan serta meningkatkan performa pustakawan.

Pustakawan mengetahui secara benar tentang layanan yang disajikan di Perpustakaan INSTIDLA. Pustakawan mempunyai keahlian dalam penggunaan SLiMS dengan nilai “Baik” sehingga pemustaka merasa puas. Serta kualitas layanan yang diberikan perpustakaan dalam indikator “Baik”

Saran dari penelitian ini adalah Guna meningkatkan kemampuan dan keahlian pustakawan, maka seharusnya di perpustakaan-perpustakaan mengadakan pelatihan aplikasi SLiMS supaya dapat berkembang dan meningkatkan produktivitas. Kedepannya perlu adanya pemeliharaan (maintenance) karena komputer SLiMS paling sering digunakan pemustaka dalam mencari referensi.

Referensi

- Azwar, Muhammad. “Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLiMS).” *Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (2013): 19–33.
- Bilowo, Sobri Yogi. “Pemanfaatan Sistem Otomasi Berbasis SLiMS Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Fakultas Agama Islam,” 2018.
- Cahyono, Jefri Eko, Heriyanto, dan MIM. “Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 3 (2013). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.
- Costaner, Loneli, Guntoro, dan Yuhelmi. “Penerapan Sistem Sirkulasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Pada SMA IT Al Fityah Pekanbaru.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 268–74. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3926>.
- Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. 2 ed. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Ganda, Yunita Olivia, Nolly S. Londa, dan Ayu K. Putri. “Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado.” *Acta Diurna Komunikasi* 7, no. 3 (2018): 1689–99.
- Hermanto, Bambang. “Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Sura*, 2015.
- Husnita, Tri Jely, dan Mezan el-Khaeri Kesuma. “Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual Dan Arsip Digital.” *Jurnal El-Pustaka* 01, no. 02 (2020): 27–41.
- Irawan, Muhammad Dedi, dan Selli Aprilla Simargolang. “Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika.” *JURTI: Jurnal Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2018): 67–84.
- Rochmah, Erma Awalien. “Pengelolaan Layanan Perpustakaan.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 277–92. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>.
- Rosyida, Safrilia Hilda, dan Dewi Anggraeni. “Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang.” *Jurnal Teknik: Ilmu dan Aplikasi* 08, no. 1 (2020): 18–23. <https://doi.org/10.33795/jtia.v9i1.22>.
- Sari, Shinta Nofita, dan M Rinaldo Marajari. “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia.” *Lensa Mutiara Komunikasi*, 2016, 36–48.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1993.

Supriyanto, Wahyu, dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. 1 ed. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Widodo, Onny Cahyo. "Efektifitas Penggunaan Software Open Source (SLiMS) Pada Perpus-

takaan Perguruan Tinggi Di Malang." *Libri-Net* 6, no. 1 (2017): 28–34.

Zainal, Veithzal Rivai, dan Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. 3 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.